



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 32 artikel berita dari media *Kompas.id* terkait demonstrasi pasca pengesahan RUU KPK 17 September 2019 – 30 September 2019, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Secara umum, nilai tingkat netralitas pemberitaan terkait demonstrasi pasca pengesahan RUU KPK 17 September 2019 – 30 September 2019 pada *Kompas.id* dinilai skor 85, dihitung dari rata-rata skor dari semua indikator dimensi yang ada pada netralitas dari pemaparan McQuail. Dari semua artikel berita media *Kompas.id* yang telah dianalisis pada penelitian sesuai dengan topik dan periode yang ditentukan sebelumnya, terdapat 2 indikator yang ada pada dimensi sama yaitu personalisasi dan emosionalisme. Kedua indikator ini merupakan turunan dari dimensi sensasionalisme. Terlihat dari nilai skor dari kedua indikator ini sebenarnya tidak mencapai angka di atas 80% seperti indikator lainnya. Dalam indikator personalisasi dan emosionalisme terdapat 28% atau 9 artikel berita yang mengandung unsur personalisasi di dalam penyajian berita dan terdapat 25% atau 8 artikel berita yang mengandung aspek penonjolan emosi. Hasil tersebut menyatakan bahwa masih ada kekurangan dalam perwujudan netralitas dari dimensi sensasionalisme

terutama pada kedua indikator tersebut. Karena setiap indikator yang ada pada netralitas tidak secara langsung merujuk pada penggunaan kata tertentu atau kalimat tertentu, melainkan dipahami apabila keseluruhan berita telah dimengerti dan umumnya tidak muncul secara eksplisit maka setiap indikator yang ditemukan pada artikel berita akan langsung merusak esensi netralitas secara menyeluruh (McQuail, 1992, pp. 233-234). Dimensi sensasionalisme ini memiliki nilai yang cukup tinggi karena adanya dongkrakan dari angka indikator dramatisasi yang hanya terdapat 3% atau 1 artikel berita dari total populasi.

2. Dalam hasil temuan dari penelitian data semua populasi yang digunakan, pemberian atribut tertentu pada individu atau kelompok ditemukan sangat sedikit, hanya pada 1 berita atau 3% dari populasi total. Perwujudan netralitas dengan nilai 97% dari aspek *stereotype* yang ada pada penyajian pemberitaan pada media *Kompas.id*.
3. Dalam hasil temuan dari penelitian data semua populasi yang digunakan, ditemukan adanya *juxtaposition* dan *linkage* pada penyajian pemberitaan oleh media *Kompas.id* terkait isu dan periode penelitian. *Juxtaposition* ditemukan sebanyak 5 berita atau 15% dari populasi total dan *linkage* ditemukan sebanyak 3 berita atau 9% dari populasi total. Perwujudan netralitas dengan nilai 85% dan 91% dari kedua aspek tersebut dalam penyajian pemberitaan pada media *Kompas.id*, namun angka tersebut dapat menjadi gambaran bahwa masih ada ruang perbaikan pada media

*Kompas.id* untuk dapat mewujudkan netralitas yang sempurna khususnya pada aspek *juxtaposition* dan *linkage*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Praktis**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran praktis sebagai berikut,

- 1) Media *Kompas.id* wajib untuk dapat mewujudkan prinsip netralitas dengan sempurna atau lebih baik dalam ranah jurnalistik dan menjalankan peran serta fungsinya sebagai media massa yang dikonsumsi oleh masyarakat luas.
- 2) Walaupun persaingan antara portal berita media *online* yang begitu ketat, *Kompas.id* merupakan portal berita dengan sistem berlangganan sehingga sudah seharusnya dapat menyajikan berita tanpa adanya komponen yang dapat merusak netralitas pemberitaan. Hal ini disebabkan dari adanya setiap komponen pengukuran aspek netralitas pada setiap pemberitaan yang ditemukan dari hasil penelitian, khususnya pada dua indikator dimensi sensasionalisme yaitu, personalisasi dan emosionalisme.

### **5.2.2 Akademis**

Dalam hal akademis, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut,

- 1) Peneliti memberikan harapan terhadap Universitas Multimedia Nusantara untuk dapat memberikan lebih banyak pilihan literatur terkait netralitas pemberitaan.
- 2) Peneliti berharap dikemudian hari akan ada penelitian mengenai netralitas pemberitaan dengan lebih mendalam dan tidak hanya mengacu pada teori dari Dennis McQuail.
- 3) Peneliti juga berharap nantinya akan penelitian mengenai media berlangganan seperti yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian lain yang kurang terjamah sehingga terdapat penelitian yang beragam.